

BERITA UTAMA DI SURAT KABAR
(Studi Analisis Isi Tentang Tema- Tema Berita Utama di Harian Jawa Pos Dan
Harian Republika Periode Mei 2008 - Oktober 2008)

Juwito dan Saifudin Zuhri
Ilmu Komunikasi UPN"Veteran" Jatim

Abstraksi

Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar Jawa Pos dan Republika sebagai media massa, pers dan jurnalistik, tema-tema berita dan berita utama, sumber-sumber berita utama, kategorisasi berita utama.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi secara kuantitatif deskriptif. Pengambilan sample menggunakan teknik systematic sampling mulai periode Mei-Oktober 2008. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan data berdasarkan kategorisasi tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama yang telah ditentukan dan dianalisis datanya dengan menggunakan tabel frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan harian Jawa Pos dan harian Republika memuat beberapa tema –tema berita dan sumber-sumber berita yang dimuat sebagai berita utama yaitu perang, pertahanan, dan diplomasi, politik dan pemerintah, kegiatan ekonomi, kejahatan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, kecelakaan dan bencana, human interest, sedangkan untuk sumber berita terbagi 2 yaitu pemerintah, meliputi: kepolisian/peyidik, presiden, menteri, militer. Untuk non pemerintah, meliputi: tersangka, politikus.

Kesimpulan dari penelitian ini harian Jawa Pos dan harian Republika tema berita tertinggi adalah politik dan pemerintah sub kategorisasi politik, berita terendah dengan tema kecelakaan. Untuk sumber berita dari pemerintah dan non pemerintah sama besarnya. Sedangkan untuk harian Republika sumber berita terbanyak berasal dari pemerintah.

Kata kunci: tema berita utama, sumber-sumber berita utama, kategorisasi berita utama

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Pada umumnya manusia selalu mencari informasi yang dianggapnya perlu untuk mereka ketahui. Manusia dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya maupun di tempat lain melalui informasi yang diperolehnya. Selain itu dengan informasi, manusia dapat memperluas pandangan dan wawasannya, serta dapat lebih meningkatkan kedudukan dan peranannya dalam masyarakat. Untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi di dunia sekelilingnya manusia sangat dibatasi oleh keterbatasan panca inderanya, karena itu dibutuhkan suatu media sarana komunikasi yang dikenal sebagai media massa. Liliweri menjelaskan bahwa salah satu peranan media massa dalam kehidupan manusia adalah untuk memberikan informasi dan membantu mengetahui secara jelas segala ihwal tentang dunia sekelilingnya.(Liliweri;1996:42)

Media massa merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Dalam perkembangannya media massa tidak hanya sekedar sarana penyedia informasi, tetapi juga sudah menjadi suatu institusi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Pers dalam hal ini surat kabar di Indonesia dituntut dapat menjadi alat revolusi, alat pengawasan sosial, alat pendidikan, sarana untuk menyalurkan dan membina

pendapat umum serta sarana untuk mengerahkan massa sesuai demokrasi di Indonesia.(Fluornoy; 1989: 121). Karena itu pers di Indonesia diharapkan dapat menjadi pers yang bebas dan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsinya

Peranan pers dalam perkembangan masyarakat Indonesia yang semakin kompleks adalah menyajikan pemikiran yang dapat memperkaya kemungkinan pilihan dalam kebijakan dan mencari jalan keluar. Salah satu caranya adalah melalui berita. Dalam surat kabar, informasi akan berita merupakan unsur yang yang dominan.. Namun yang khusus memuat informasi berita saja, dari keseluruhan isi surat kabar sebanyak sekitar 60-70%.(Koesworo;1994:72).

Pers mempunyai peran penting dalam masyarakat. Peran pers lebih menunjuk pada peran yang “membangun” untuk memberi informasi, mendidik, dan menggerakkan masyarakat dalam pembangunan. Pers berperan sebagai alat perubahan sosial dan pembaharuan masyarakat. Pers ikut berperan dalam penyampaian kebijaksanaan dan program pembangunan kepada masyarakat.

Masyarakat juga dapat menggunakan pers sebagai penyalur aspirasi dan pendapat serta kritik atau kontrol sosial. Pers berperan sebagai salah satu penghubung yang kreatif antara pemerintah dan masyarakat, selain berperan melakukan pemberitaan yang obyektif kepada masyarakat, pers juga berperan dalam pembentukan pendapat umum.Pers dapat juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang mempunyai beberapa tugas sebagai berikut : 1). Pers dapat memperluas cakrawala pandangan. 2).Pers dapat memusatkan khalayak dengan pesan-pesan yang ditulisnya. 3). Pers mampu menumbuhkan aspirasi. 4).Pers mampu menciptakan suasana pembangunan (Rachmadi;1990:17).

Selain mempunyai peran, pers juga mempunyai fungsi. Fungsi utama dari pers adalah penyebaran informasi dan pemberitaan. Selain fungsi utama tersebut, pers mempunyai fungsi sebagai berikut: 1). Fungsi menyiarkan informasi. 2). Fungsi mendidik. 3). Fungsi menghibur. 4).Fungsi mempengaruhi (Effendy;1993:65)

Berita adalah suatu fakta atau gagasan (ide) yang akurat yang dapat menarik perhatian banyak orang, disiarkan tepat pada waktunya, bertujuan memberitahukan bersifat umum dan aktual dan disiarkan untuk kepentingan khalayak media massa.(Assegaff ;1991:110)

Meskipun berita merupakan laporan fakta dari suatu peristiwa, namun tidak semua peristiwa aktual yang terjadi dapat menjadi sebuah berita. Hal ini berkaitan dengan pemilihan tema berita yang hendak diangkat menjadi sebuah berita. Dari peristiwa-peristiwa yang akan diangkat menjadi sebuah berita, dapat diketahui tema-tema apa yang terkandung dalam peristiwa itu sendiri. Dengan kata lain, jika ada peristiwa aktual yang dianggap penting akan dijadikan sebagai berita yang diangkat adalah tema-tema yang dianggap penting dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan khalayak pembaca.

Berita utama didefinisikan oleh Djunaedy sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih besar dari suatu surat kabar. (Djunaedy ; 1990: 29). Biasanya, tema berita yang akan diangkat sebagai berita utama dipilih dan disepakati oleh redaksi sebagai tema yang penting untuk diketahui oleh masyarakat pada saat itu. Jadi dalam pemilihan suatu tema berita, khususnya berita utama, selain memperhatikan nilai menariknya suatu tema, redaksi juga harus memperhatikan nilai kepentingan berita itu sendiri bagi pembacanya.

Untuk memudahkan penilaian tentang berita utama, penggolongannya dengan mengkategorisasikan tema-tema yang terdapat dalam berita utama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategorisasi Deutschmann dalam Rahmat (1993) yang mengembangkan peringkat 11 kategori terdiri dari: 1). Perang, pertahanan dan diplomasi, 2). Politik dan pemerintahan, 3). Kegiatan ekonomi, 4).Kejahatan, 5). Masalah-masalah

moral masyarakat, 6). Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, 7). Kecelakaan dan bencana, 8). Ilmu pengetahuan. 9). Pendidikan, 10). Hiburan rakyat, 11). Human interest. Berita utama atau yang disebut dengan *Headline News* adalah informasi atau berita yang dianggap terpenting dari seluruh informasi yang disajikan oleh suatu surat kabar. Selain tema berita, para pemburu berita yang dikenal sebagai wartawan, selalu mewaspadai sumber-sumber berita. Sumber berita adalah asal mula lahirnya berita. (Wahyudi, 1995:31) Peneliti akan mengkaji bagaimana surat kabar harian Jawa Pos dan Republika dalam menyajikan tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupaya menganalisa tema-tema berita utama dan sumber berita utama yang terdapat pada surat kabar harian Jawa Pos dan Republika, dengan tujuan untuk mengetahui tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama yang dimuat surat kabar Jawa Pos dan Republika selama periode Mei -Oktober 2008.

Populasi dalam penelitian ini adalah tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama yang terdapat di surat kabar Jawa Pos dan Republika.

Pengambilan sampel sebesar 25% dari seluruh populasi, yaitu: 184 tema berita utama dan sumber berita utama yang muncul pada harian Jawa Pos dan harian Republika selama bulan Mei- Oktober 2008. Jumlah keseluruhan sampel yang diteliti yaitu $184 \times 25\% = 46$ berita utama dan sumber berita utama.

Pengumpulan data diambil langsung dari sumber berita, yang berupa tulisan-tulisan di surat kabar harian Jawa Pos dan harian Republika selama periode penelitian. Analisis data menggunakan analisis unit tematik, yaitu unit analisis yang berupa satuan berita, maka perhitungannya berdasarkan tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama yang dimuat oleh surat kabar harian Jawa Pos dan harian Republika selama 46 terbitan. Dimana isi satuan berita dimasukkan ke dalam kategorisasi yang telah ditentukan. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan isi berita dengan interpretatif peneliti berdasarkan angka-angka yang telah diperoleh dari masing-masing harian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data dari tema-tema berita utama dan sumber-sumber berita utama pada harian Jawa Pos dan harian Republika periode Mei – Oktober 2008, dapat dikategorikan seperti tersebut pada table 1

Tabel 1: Kategorisasi tema-tema berita utama pada surat kabar harian Jawa Pos dan harian Republika periode Mei – Oktober 2008.

No.	Tema Berita	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Politik dan Pemerintah	67	72,8	42	45,7
2.	Kejahatan	17	18,5	29	31,5
3.	Kegiatan Ekonomi	4	4,3	4	4,3
4.	Perang, Pertahanan, dan Diplomasi	2	2,2	12	13,0
5.	Kecelakaan dan Bencana	2	2,2	1	1,1
6.	Kesehatan dan kesejahteraan Masyarakat	-	-	3	3,3
7.	<i>Humant Interest</i>	-	-	1	1,1
8.	Masalah- Masalah Moral Masyarakat	-	-	-	-
9.	Ilmu dan Pengetahuan	-	-	-	-
10.	Pendidikan dan Seni Klasik	-	-	-	-
11.	Hiburan Rakyat	-	-	-	-
	Jumlah	92	100	92	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa tema-tema berita adalah tema tentang Perang, Pertahanan, dan Diplomasi, Politik dan Pemerintahan, Kegiatan Ekonomi, Kejahatan, Kecelakaan dan Bencana, *Human Interest*.

Pada tabel 1 tema berita utama yang masuk dalam kategori politik dan pemerintah di kedua surat kabar tersebut memiliki frekuensi tertinggi. Hal ini menandakan bahwa masalah politik dan pemerintahan banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan, terutama pihak pers karena masalah politik dan pemerintah selalu hangat dan menarik untuk dibicarakan, ditandai dengan seringnya pemberitaan yang mengangkat masalah tersebut dimuat sebagai berita utama selama beberapa periode.

Dalam hal ini pemberitaan lebih ditekankan pada berita-berita tentang kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden, hal tersebut disebabkan sedang berlangsungnya pemilihan presiden dan wakil presiden yang rutin dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Pada saat ini pemilu yang dilaksanakan berbeda dengan sistem pemilu yang telah dilaksanakan selama ini, pemilu saat ini diadakan sebanyak tiga tahap yaitu tahap I pemilihan legislatif, tahap II pemilihan presiden, dan tahap III dilaksanakan apabila pemilihan presiden tidak menemukan hasil.

Urutan kedua tema berita utama adalah kategori kejahatan. Tingginya tema-tema kejahatan yang dimuat oleh kedua surat kabar tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya tindak kejahatan yang terjadi.

Urutan ketiga tema berita utama adalah Perang, Pertahanan, dan Diplomasi. Republika lebih banyak memuat tema tersebut daripada Jawa Pos. Kedua surat kabar tersebut memuat tema-tema perang, pertahanan, dan diplomasi cukup tinggi hal ini menunjukkan tingginya tingkat konflik yang ada kaitannya dengan Indonesia dan juga di negara- negara lainnya.

Urutan keempat tema berita utama adalah Kegiatan Ekonomi. Sedikitnya pemberitaan mengenai kegiatan ekonomi menunjukkan bahwa tidak adanya kegiatan ekonomi di sektor riil menyebabkan sedikitnya pemberitaan yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Kegiatan politik tidak sejalan dengan kegiatan ekonomi dilihat dari frekuensi berita antara keduanya yang tidak seimbang.

Urutan kelima tema berita utama adalah Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat. Republika memuat tema ini sebagai berita utamanya sedangkan Jawa Pos tidak ada. Meskipun pemberitaannya kecil jika dibandingkan dengan berita-berita lainnya,

setidaknya pers masih memperhatikan masalah yang berhubungan dengan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

Urutan keenam tema berita utama adalah Kecelakaan dan Bencana. Kedua surat kabar ini memuat berita mengenai kecelakaan dan bencana dalam porsi kecil, berarti rendahnya tingkat kecelakaan dan bencana yang terjadi juga sedikit.

Urutan yang terakhir tema berita utama adalah *Humant Interest*. Pemberitaan mengenai tema ini sangat kecil hanya harian Republika yang mengangkatnya sebagai berita utama. Hal ini menunjukkan bahwa peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan *humant interest* masih diabaikan oleh pihak pers itu sendiri. Pada kategorisasi Masalah-masalah moral masyarakat, Ilmu Pengetahuan, Pendidikan dan Seni Klasik, serta Hiburan Rakyat kedua surat kabar tersebut selama periode penelitian tidak diangkat menjadi berita utama hal ini berkaitan dengan keadaan politik Indonesia pada saat itu sedang berlangsungnya kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden. Untuk karegorisasi Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat harian Jawa Pos tidak memuatnya sebagai berita utama karena surat kabar Jawa Pos lebih menitik beratkan pada masalah-masalah politik selama periode penelitian ini, sedangkan harian Republika mengangkat tema ini sebagai berita utama walaupun frekuensinya sedikit, hal ini dapat menunjukkan bahwa harian Republika masih konsumsien sebagai media Islam yang masih memperhatikan keadaan masyarakat Indonesia.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi “Politik dan Pemerintahan”

Tabel 2: Tema-tema Berdasarkan Kategorisasi Politik dan Pemerintah.

No	Sub tema politik dan pemerintah	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Politik	68	100	41	97,6
2.	Kegiatan-Kegiatan Pemerintah	-	-	1	2,4
3.	Komunisme	-	-	-	-
4.	Perpajakan	-	-	-	-
Jumlah		68	100	42	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2, menunjukan bahwa dari 4 sub kategorisasi yang paling banyak dimuat adalah tentang sub kategorisasi politik. Harian Jawa Pos lebih banyak menampilkan berita politik daripada harian Republika.

Tema-tema tantang politik mempunyai porsi pemberitaan lebih besar dari berita lainnya. Pemuatan berita-berita politik tersebut didukung dengan adanya peristiwa pemilihan presiden dan wakil presiden yang sedang berlangsung. Berita –berita politik yang ditampilkan oleh kedua surat kabar tersebut sebagian besar memuat berita mengenai kampanye pemilihan calon presiden dan wakil presiden. Pemuatan berita politik di kedua harian tersebut agar semua calon presiden dan wakil presiden bersungguh-sungguh dalam melakukan kampanye tidak hanya sekedar memberikan janji dan memperkenalkan program yang tidak masuk akal kepada masyarakat kecil, tapi memberikan bukti dalam menjalankan pemerintahan yang bebas dari KKN.

Pada sub kategorisasi kegiatan pemerintah hanya Republika yang mengangkatnya sebagai berita utama, sedangkan Jawa Pos tidak ada. Pemberitaan mengenai kegiatan pemerintah di kedua surat kabar tersebut, agar pemerintah terus menjalankan pemerintahan walaupun sedang berlangsung kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi kejahatan.

Tabel 3: Tema-tema berdasarkan kategorisasi tentang tema kejahatan.

No	Sub tema kejahatan	Surat kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Kejahatan orang dewasa	15	88,2	27	93,1
2.	Kejahatan remaja	-	-	-	-
3.	Penegak hukum dan badan-badan penegak hukum	2	11,8	2	6,9
Jumlah		17	100	29	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa pada sub kategorisasi kejahatan orang dewasa, harian Republika memuat lebih banyak daripada harian Jawa Pos. Tingginya pemberitaan tentang kejahatan di kedua surat kabar tersebut berarti semakin banyaknya tingkat kejahatan yang terjadi di masyarakat. Kedua harian ini mengangkat pemberitaan kejahatan agar pihak kepolisian dan pengadilan memperbaiki sistem hukum yang ada sehingga dapat menghentikan tindak kejahatan yang terjadi, sehingga tidak ada celah hukum yang dapat dimasuki pelaku kejahatan. Meskipun kedua surat kabar ini bukan harian untuk berita-berita kejahatan namun pemberitaan tentang kejahatan sangat tinggi.

Pada sub kategorisasi penegak hukum dan badan-badan penegak hukum, kedua surat kabar tersebut memuat berita sama kecilnya. Meskipun sedikit pemberitaan ini dapat memberi masukan bagi kepolisian agar lebih meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat dan memperbaiki kinerjanya dalam mengatur anak buahnya.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi perang, pertahanan, dan diplomasi.

Tabel 4: Tema-tema berdasarkan kategorisasi tema perang, pertahanan, dan diplomasi.

No	Sub tema perang, pertahanan, dan diplomasi	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
			%	F	%
1.	Perang dan Pemberontakan	-	-	7	58,3
2.	Pertahanan	-	-	-	-
3.	Diplomasi dan hubungan luar negeri	2	100	5	41,7
4.	Peluru kendali dan ruang angkasa	-	-	-	-
5.	Bom atom	-	-	-	-
Jumlah		2	100	12	100

Sumber: Data diolah

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada sub kategorisasi perang dan pemberontakan, pemberitaan yang dimuat oleh Republika lebih banyak sedangkan Jawa Pos tidak ada. Berita tentang perang, dan pemberontakan yang ditampilkan oleh Republika yang ditampilkan oleh Republika cukup tinggi karena peristiwa tersebut selain terjadi di luar negeri juga terjadi di dalam negeri. Maka dari itu Republika mengangkat lagi peristiwa – peristiwa tersebut untuk berita utamanya.

Dalam pemberitaannya Republika memuat sebagian besar berita mengenai konflik perang Irak. Hal ini menunjukkan Republika sebagai media Islam lebih peduli dengan peristiwa yang terjadi pada wilayah yang mayoritas beragama Islam.

Pada sub kategorisasi Diplomasi dan hubungan luar negeri, kedua surat kabar tersebut hampir seimbang dalam pemberitaannya. Berita ini ditulis agar pemerintah lebih meningkatkan dan memperluas hubungan dengan luar negeri yang berhubungan dengan masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah-masalah hukum.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi kegiatan ekonomi.

Tabel 5: Tema berdasarkan kategorisasi tentang tema kegiatan ekonomi.

No	Sub tema kegiatan ekonomi	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Kegiatan perekonomian umum	2	50	3	100
2.	Harga-harga	-	-	-	-
3.	Uang	1	25	-	-
4.	Angkutan dan perjalanan	1	25	-	-
5.	Pertanian	-	-	-	-
6.	Tenaga kerja dan upah	-	-	-	-
7.	Sumber-sumber alamiah	-	-	-	-
Jumlah		4	100	3	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan table 5 diatas pada sub kategorisasi kegiatan perekonomian umum dikedua surat kabar frekuensi kemunculannya kecil, walaupun pemberitaannya kecil tapi hal ini manandakan masih adanya kegiatan perekonomian di Indonesia yang sedang berlangsungnya kampanye pemilihan presiden. Kedua surat kabar tersebut mengangkat pemberitaan mengenai tema tersebut agar pemerintah lebih memperhatikan dan berusaha meningkatkan laju pertumbuhan perekonomian nasional yang semakin tidak menentu.

Pada sub kategorisasi uang , Jawa Pos memuatnya sebagai berita utamanya sedangkan harian Republika tidak ada. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan pemerintah yang sedang berkuasa untuk menjaga kestabilan politik yang akan diikuti dengan naiknya nilai rupiah terhadap mata uang asing, yang terus mengalami fluktuasi diakibatkan keamanan regional dan situasi politik yang belum stabil, karena sedang berlangsungnya kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden.

Pada sub kategorisasi angkutan dan perjalanan hanya diberitakan oleh harian Jawa Pos sedangkan Republika tidak ada. Pemberitaan yang dilakukan oleh Jawa Pos ini, untuk menyoroti system angkutan dan perjalanan yang ada di Indonesia, elain itu agar pemerintah dapat menata system management transportasi Indonesia.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 6 Tema-tema berdasarkan tema kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

No	Sub tema kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Penanganan masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat	-	-	-	-
2.	Kesehatan	-	-	2	66,7
3.	Kesejahteraan masyarakat	-	-	1	33,3
4.	Penanganan soal-soal sosial dan keselamatan	-	-	-	-
5.	Kesejahteraan anak- anak	-	-	-	-
Jumlah		-	-	3	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 pada sub kategorisasi kesehatan harian Jawa Pos tidak ada, sedangkan Republika frekuensi pemberitaannya sangat kecil. Meskipun kecil, Republika mengangkat berita tentang kesehatan tidak hanya berita tentang politik. Dengan

pemberitaan ini diharapkan pemerintah lebih meningkatkan kesehatan masyarakat terutama masyarakat tidak mampu.

Pada sub kategorisasi kesejahteraan masyarakat, Republika mengangkatnya sebagai berita utama, karena melihat keadaan masyarakat Indonesia yang semakin menderita dalam hal ekonomi dan juga sebagai masukan bagi pemerintahan yang baru untuk lebih memprioritaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar memperoleh kehidupan yang lebih baik di bidang social-ekonomi dan kesempatan bekerja di negeri sendiri.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi kecelakaan

Tabel 7 Tema-tema berdasarkan kategorisasi tentang tema kecelakaan.

No	Sub kategorisasi kecelakaan	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Kecelakaan	2	100	1	100
	Jumlah	2	100	1	100

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 7 diatas kedua surat kabar memuat sub kategorisasi kecelakaan dalam jumlah kecil. Pemberitaan mengenai kecelakaan dalam jumlah kecil berarti rendahnya tingkat kecelakaan yang terjadi. Peristiwa kecelakaan yang terjadi dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk memperbaharui kebijakan-kebijakannya dalam hal transportasi.

Tema-tema berdasarkan kategorisasi Human Interest.

Tabel 8 Tema-tema berdasarkan kategorisasi tentang tema human interest.

No	Sub kategorisasi human interest	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Kepentingan manusiawi secara umum	-	-	-	-
2.	Cuaca	-	-	-	-
3.	Kematian alamiah dan berita dukacita	-	-	1	100
4.	Binatang	-	-	-	-
5.	Minat remaja	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	1	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8 diatas pada sub kategorisasi kematian alamiah dan berita-berita dukacita. Pemberitaan yang dimuat oleh Republika sangat kecil, meskipun kecil berita ini dapat memberikan masukan bagi semua orang untuk lebih peduli dengan sesamanya. Terutama hal-hal yang berhubungan dengan kemanusiaan

Analisis Sumber-sumber Berita Utama.

Sumber-sumber berita dari pemerintah dan non pemerintah yang terdapat dalam berita utama di surat kabar harian Jawa Pos dan harian Republika periode Mei- Oktober 2008. hasilnya seperti tersebut pada table 9

Tabel 9. Sumber-sumber berita dalam berita utama dari Pemerintah

No	Sumber-sumber berita	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1	Pemerintah				
	a. Kepolisian/penyidik	16	34,8	26	42,6
	b. Presiden	14	30,4	10	16,4
	c. DPR/MPR	5	10,9	10	16,4
	d. Menteri	9	19,6	12	19,6
	e. Militer	2	4,3	3	5,0
	Jumlah	46	100	61	100

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 9 diatas, dapat dijelaskan bahwa ada kecenderungan pada sumber berita utama lebih banyak dari kepolisian yang diperoleh harian Republika yang lebih besar daripada harian Jawa Pos, karena semua berita tentang kejahatan sumber dari pihak yang berwajib. Untuk sumber berita dari presiden, Republika lebih kecil dari Jawa Pos, hal ini karena Jawa Pos lebih menekankan pemberitaannya pada politik karena sedang berlangsungnya kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden, lain halnya dengan Republika dalam menampilkan beritanya berusaha untuk memberikan berita dengan tema-tema yang merata tidak hanya menyoroti berita-berita tertentu. Hal ini sangat berbeda jika dilihat sumber berita yang berasal dari DPR/MPR, Republika lebih banyak dari Jawa Pos, mungkin karena harian ini didirikan oleh orang yang memiliki hubungan dekat dengan pemerintah, sehingga harian ini mudah mendapatkan berita-berita yang berasal dari DPR/MPR. Pada sumber berita yang berasal dari menteri Republika hampir sama besarnya dengan Jawa Pos. Hal ini berbeda dengan sumber yang berasal dari militer yang frekuensinya relatif kecil karena militer jarang sekali untuk memberikan berita.

Tabel 10 Sumber-sumber berita dalam berita utama dari Non Pemerintah

No	Sumber-sumber berita	Surat Kabar			
		Jawa Pos		Republika	
		F	%	F	%
1.	Non pemerintah				
	a. Tersangka	2	4,3	4	13,0
	b. Politikus	37	80,4	25	80,6
	c. Rohaniawan	7	15,2	2	6,4
	Jumlah	46	100	31	100

Sumber: data diolah

Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa harian Jawa Pos lebih banyak memperoleh sumber berita dari politikus daripada Republika. Hal ini berbeda dengan sumber berita yang diperoleh Jawa Pos dari rohaniawan yang lebih besar dari Republika pada hal Jawa Pos sebagai media netral, independen, dan non partisipan berbeda dengan Republika sebagai media Islam justru berita yang berasal dari rohaniawan lebih sedikit. Sumber berita yang berasal dari tersangka oleh kedua surat kabar ini sangat kecil, karena kedua surat kabar ini memperoleh sebagian besar berita kejahatan langsung dari pihak kepolisian.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Republika dalam memperoleh sumber beritanya banyak berasal dari pemerintah hal ini disebabkan Republika dalam pemberitaannya lebih berpihak kepada pemerintah dan ini berdampak pada sumber-sumber berita yang diperolehnya, sedangkan Jawa Pos berusaha untuk bersikap netral,

hal ini dapat dilihat dari berita-berita yang dimuat tidak berpihak pada siapapun, karena Jawa Pos dalam memperoleh sumber-sumber berita antara pemerintah dan non pemerintah seimbang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tema berita tertinggi pada harian Jawa Pos yaitu tema berita politik dan pemerintah pada sub kategorisasi berita politik dan tema berita yang terkecil tentang tema kecelakaan pada sub kategorisasi kecelakaan angkutan, sedangkan untuk sumber berita pemerintah dan non pemerintah sama besarnya.

Tema berita tertinggi pada harian Republika yaitu tema berita politik dan pemerintahan dengan sub berita politik, dan yang terkecil tema human interest pada sub kategorisasi kematian alamiah dan berita-berita dukacita. Untuk sumber berita yang diperoleh Republika lebih banyak berasal dari pemerintah daripada non pemerintah.

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini bahwa surat kabar harian Jawa Pos dan harian Republika yang merupakan koran nasional dalam pemberitaannya jangan terlalu banyak menampilkan berita – berita politik atau hanya tertuju pada satu tema berita saja tetapi menyangkut seluruh tema-tema berita agar lebih seimbang dalam pemberitaannya dan pemberitaan harus disesuaikan dengan keadaan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Djafar, 1991, *Jurnalistik Massa Kini*, Jakarta : Ghalia Indonesia
- Djunaedy, Kurniawan, 1990. *Ensiklopedia Pers Indonesia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, Onong, Uchjana, 1995. *Ilmu Komunikasi Dalam Teor dan Praktek*, Bandung : Rosda Karya.
- Flournoy, Don, Michael, 1989. *Analisa Isi Surat Kabar-Surat Kabar Indonesia*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Koesworo, FX, 1994. *Di Balik Tugas Kuli Tinta*, Surakarta : Sebelas Maret University Press Bekerja Sama Dengan Yayasan Pustaka Nusantara.
- Liliweri, Alo, 1996. *Memahami Peran Komunikasi Dalam Masyarakat*, Bandung : Rosda Karya.
- Rahmat, Jakiludin, 1993. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Wahyudi, JB, 1996. *Dasar-Dasar Jurnalistik dan Radio*, Jakarta : Grafiti.
- Widodo, 1997, *Menulis Berita dan Surat Kabar dan Majalah*, Surabaya.